BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Negara Indonesia merupakan negara yang berdasarkan Pancasila, Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa melindungi berbagai agama dan kepercayaan yang timbul dan berkembang secara damai. Masyarakat dapat hidup rukun berdampingan diantara pemeluk agama-agama yang berbeda-beda. Dari agama tersebut memang dalam kenyataannya mayoritas agama islam dengan statra kehidupan yang berbeda-beda serta dengan tempat tinggal yang berbeda-beda pula.

Walaupun statra kehidupan yang berbeda-beda pula namun dalam hal ini tidak akan menghambat perkembangan kehidupan beragama dalam kaitannnya dengan aktivitas kerja dari kegiatan keagamaan tersebut khususnya umat islam diharapkan dapat meningkatkan pengalaman nilai-nilai ajaram agama yakni agama islam. Sehingga dengan nilai ajaran itulah dapat dijadikan sebagai bekal hidup serta mensukseskan pembangunan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Oleh karena itu berbagai cara dan usaha dilakukan agar karyawan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya dapat berhasil dengan baik. Hal ini perlu adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi disamping juga ilmu agama, sebab dengan ilmu agama akan mempengaruhi sikap praktis manusia terhadap berbagai aktivitas kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari untuk mewujudkan karyawan rumah sakit mata undaan Surabaya yang agamis adalah dengan jalan memberikan pengarahan aqidah atau iman dan bimbingan yang bersifat keagamaan.

Aqidah ialah kepercayaan atau kenyataan. [1] Sumbernya yang asasi ialah Al Qur'an. Iman atau keyakinan ialah dari segi teoritis yang di tuntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dicapai dengan suatu kepercayaan atau keimanan yang tidak boleh di dicampuri oleh keragu-raguan dan di pengaruhi oleh perasangka.

Kepercayaan atau iman itu ditetapkan dengan positif saling bantu-membantu teks-teks dan ayat-ayat Al Qur'an, kemudian dengan konsensus kaum muslimin tak pernah berubah. Bertolak sejak penyiaran islam pertama dimasa rasulullah hingga kini. Ayat-ayat Al qur'an tersebut menuntut kepada manusia untuk dimiliki kepercayaan itu, yang mana merupakan seruan utama setiap rasul yang diutus Allah sebagai yang dinyatakan Al Qur'an dalam bicaranya mengenai nabi dan rasul.

Rasulullah saw pernah memberikan keterangan tentang iman itu dengan para sahabatnya, tatkala seorang laki-laki yang kemudian ternyata dia adalah malaikat jibril yang datang menyamar dalam bentuk manusia yang menanyakan kepada beliau apakah iman itu ? Rasulullah menjawab : اَلْإِيْمَانُ اَنْ تُؤْمِنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ

---

[1] W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1993 Hal 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat Allah, Kitab-kitab-Nya, Utusan-utusan-Nya, Hari Akhir, dan percaya kepada ketentuan baik dan buruk Allah.[2]

Al qur'an nul-karim memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada kehidupan rohani. TetapiAl qur'an melarang sorang muslim mengabaikan kehidupan jasmaninya, dan meninggalkan pekerjaan agar menjauhkan diri dari urusan keduniaan, serta melupakan keduniawian yang yang menjadi bagiannya. Mengenai hal ini qur'an menjelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ
وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.[3]

Jadi Al qur'an bukan untuk mempersukar manusia dengan hal-hal yang tidak mungkin disanggupinya, Dia tidak memerintahkan manusia duduk berzikir sepanjang hari bertasbih menghabiskan waktu diatas sajadah, sekali-kali

---

[2] Humaidi Tatapangarsa, Kuliah Aqidah Lengkap, PT. Bina Ilmu, Surabaya 1993, Hal 39

[3] Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, Mahkota Surabaya 1989, hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak. Alqur'an menyuruh manusia hidup harmonis, seimbang antara kepentingan dunia dan akirat. Seperti diterangkan dalam Al qur'an :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ .

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat krusakandi(muka) bumi.
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.[4]

Dengan memperhatikan ayat-ayat diatas teranglah bahwa Al qur'an diturunkan untuk pedoman hidup manusia dalam segala seginya. Jadi nilai dan tata cara kehidupan dalam hubungan dengan Tuhan, maka aspek-aspek aqidah mempunyai peranan yang sangat pnting.

Dimana Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari beberapa suku, adat istiadat, budaya dan bahasa yang dipergunaakan. Mereka mendiami diberbagai pulau yang terbentang dari sabang sampai merauke. Kita tahu dan sadar bahwa mereka bertempat tinggal di kota. Dengan demikian kalau hanya mengharapkan mata pencarian sebagai karyawan rumah sakit mata undaan surabaya saja maka

---

[4] Ibid hal 623

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum cukup untuk kehidupan sehari-hari, namun demikian tidak semua, tapi ada juga yang cukup untuk makan sehari-hari,dan juga untuk membeli rumah semua ini tergantung beberapa jumlah keluarga mereka dan bagaimana pula cara membelanjakan sehari-hari sebab semua orang tidak sama cara hidupnya.

Disamping itu ada juga yang masih menyewa rumah sampai sekarang, ini dapat dibuktikan dalam karyawan rumah sakit mata undaan surabaya, melihat situasi yang ada di rumah sakit mata tersebut maka direktur rumah sakit mata menghimbau dan berusaha bagaimana agar karyawaan rumah sakit mata undaan memiliki rumah sendiri dengan dorongan segenap stapnya maka koperasi yang ada di rumah sakit mata undaan berusaha mencari lahan untuk dibangun rumah, dengan cara mengansur setiap bulan, ini dilakukan agar karyawan tidak memikirkan kontrak rumah lagi dan disamping itu agar karyawan dapat meningkatkan tarap hidupnya.

Hal ini dilakukan agar karyawan rumah sakit mata undaan mengatahui dan menyadari, bahwa didalam agama islam itu dikenal dengan konsep ikhtiar. Dimana stiap penganutnya diperintahkan supaya bekerja keras agar memperoleh kehidupan yang layak dan dapat menghindarkan diri dari kefakiran, karena kefakiran dapat mendekatkan diri kepada kekufuran.

Hal tersebut diatas dapat dibuktikan pada karyawan rumah sakit mata undaan surabaya, bahwa bekerja sebagai karyawan tidak gampang, sebab pada kenyataannya karyawan rumah sakit mata undaan juga masih kurang dalam kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari. Mereka menyadari bahwa manusia harus berusaha dan berikhtiar tidak boleh berdiam diri menunggu nasib.

Selanjutnya penulis disini sengaja mengangkat karyawan rumah sakit mata undaan surabaya dengan jumlah pegawai 99 orang. Masalahnya dengan jumlah pegawai tersebut, sebagai mata pencariannya gaji setiap bulan yang diterima, begitu juga aktivitas keagamaan dan aktivitas kerjanya dapat dan aktivitas kerjanya dapat berjalan dengan selaras dikalangan tersebut.

Dengan adanya kegiatan keagamaan itu bisa mendorong dan meningkatkan semangat kerja. Berdasarkan timbulnya masalah tersebut penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan karyawan rumah sakit mata undaan surabaya.

Dan sebagai karyawan tersebut memang masih ada yang mempunyai pengetahuan pengetahuan yang dangkal terutama dalam bidang ilmu pengetahuan agama bukanlah seperti itu pada umumnya, sebab kalau berpengetahuan agama dangkal nampaknya akan membawa manusia kearah yang semakin fatal. Sebab kalau demikian itu dibiarkan tidak menutup kemungkinan manusia akan salah arah dalam hidupnya, serta bisa mudah terpengaruh holeh nafsu duniawi belaka.

Pada hal kehidupan duniawi bukanlah sebagai tujuan yang hakiki tetapi tujuan yang hakiki adalah kehidupan yang diridhoi Allah SWT, yaitu kehidupan diakirat nanti.

Untuk itu pengetahuan agama serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai aktivitas kagamaan merupakan hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat penting bagi manusia.

Begitu juga karyawan rumah sakit mata undaan beragama yang aktif dengan berbagai kegiatan keagamaan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya mempunyai nilai-nilai yang bersifat agamis.

Hal tersebut tumbuh tiada lain dalam upaya memberikan wawasan serta pembinaan mental pada karyawan, selaran dengan itu meningkat pula kerjanya karyawan dalam upaya memberikan corak perekonomian dalam kehidupan.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dalam kaiatannya dengan aqidah islam dalam ibadah sosial keagamaan terhadap karyawan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini adalah dengan adanya kegiatan keagamaan bisa mendorong dan meningkatkan semangat kerja.

Adapun sebagai obyeknya adalah karyawan rumah sakit mata undaan surabaya.

B. PENEGASAN JUDUL.

Agar kita mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul skripsi ini, yaitu - STUDI TENTANG PERANAN AQIDAH ISLAM DALAM IBADAH SOSIAL KEAGAMAAN KARYAWAN DI RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA -perlu di tegaskan sebagai berikut :

STUDI : Pelajaran ; penyelidikan.
Pelajaran ; penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mis ; ia akan melanjutkan-nya diluar negeri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyelidikan : mis sarjana asing itu tertarik untuk melakukan - mengenai-adat istiadat dan kebudayaan penduduk di pulau itu.[5]

TENTANG : Hal ; perihal : ia tidak tahu apa - apa perkara itu.[6]

PERANAN : Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.[7]

: Sesuatu yang jadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (dl - terjadinya sesuatu hal atau peristiwa mis : tenaga tenaga ahli dan buruhpun memegang -- penting juga di pembangunan negara.[8]

AQIDAH : Kepercayaan atau keyakinan.[9]

ISLAM : Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.[10]

IBADAH : Mengesakan Allah SWT dengan sungguh-

---

5 W. J. S. Poerwadarminto , Op Cit, hal 965

6 Kamus besar bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta 1989, hal 93

7 Ibid hal 667

8 W. J. S. Poerwadarminto, Op Cit, hal 795

9 Ibid hal 25

10 Ibid hal 1076

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sungguh dan merendahkan diri serta menundukkan jiwa setunduk-tunduknya.[12]

SOSIAL : Segala sesuatu mengenai masyarakat atau atau kemasyarakatan.[13]

KEAGAMAAN : Sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.[14]

Dengan demikian yang dimaksudkan judul tersebut adalah : bahwa studi tentang peranan aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan karyawan rumah sakit mata undaan surabaya

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar pembahasan masalah ini lebih praktis dan operasional maka masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk peertanyaan sebagai berikut :

a. Bagaimana keadaan keyakinan karyawan rumah sakit mata undaan tentang aqidah islam ?
b. Bagaimana keadaan karyawan rumah sakit mata undaan tentang ibadah sosial ?
c. Adakah pengaruh aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial, bila ada sejauh mana aqidah islam karyawan rumah sakit mata undaan mempengaruhi ibadah sosial keagamaan ?

---

[12] Ibid hal 143

[13] Ibid hal 961

[14] Ibid hal 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Selama ini belum pernah dilakukan suatu penelitian mengenai aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan dirumah sakit mata undaan surabaya. Untuk itulah penulis mengangkatnya menjadi bahan penelitian dengan judul : Aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan karyawan rumah sakit mata undaan surabaya.
2. Adanya ayat-ayat Al qur'an yang menegaskan tentang keutamaan bersedekah dan menafkahkan harta dijalan Allah.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. TUJUAN
   a. Ingin mengetahui keadaan aqidah islam karyawan rumah sakit mata undaan.
   b. Ingin mengetahui adakah hubungan aqidah islam dengan ibadah sosial keagamaan.
   c. Ingin mengetahui sejauh mana aqidah islam mempengaruhi ibadah sosial keagamaan.
2. KEGUNAAN PENELITIAN
   a. Diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai keikut sertanya karyawan rumah sakit mata undaan dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan.
   b. Diharapkan dapat mengetahui apa yang mepengaruhi karyawan rumah sakit mata undaan dalam meningkatkan ibadah sosial kagamaan.
   c. Diharapkan dijadikan bahan untuk menyusun karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulis yang berupa skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S I).

F. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Sedangkan Sutrisno Hadi mengatakan, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah dugaan akan tolak jika salah dan akan terima jika benar.[15]

Dari dua pengertian diatas dapatlah di ambil kesimpulan, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti dan untuk membuktikannya, harus diuji sehingga dia akan ditolak jika salah dan akan diterima bila fakta-faktanya membenarkan.

Oleh karena itu hipotesis yang penulis ajukan akan diuji kebenarannya dengan pembuktian statistik, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah berupa hipotesis kerja (H_a)dan hipotesis nihil (Ho)
yang berbunyi sebagai berikut :

H_a : Dengan penyataan, terdapat hubungan antara aqidah islam dalam ibadah sosial keagamaan bagi karyawan rumah sakit mata Undaan Surabaya.

H_o : Dengan pernyataan, tidak terdapat hubungan antara antara aqidah islam dalam ibadah sosial keagama-

---

15 Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Fak. Psikologi UGM Yogyakarta, 1983 hal 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an bagi karyawan rumah sakit mata undaan Surabaya.

G. METHODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini digunakan pendekatan kwantitatif dan didukung data bersifat kwalitatif serta data kepustakaan yang bersifat teoritis. Adapun dalam memperoleh data dipergunakan teknik penelitian sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

   Populasi adalah seluruh individu yang menjadi subyek penelitian.[16] sedangkan Sutrisno Hadi mengatakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki.[17] jadi populasi dapat di artikan sebagai sekumpulan unit, elemen atau individu yang memiliki kesamaan menjadi obyek penelitian . oleh karena itu dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan populasi adalah sekumpulan orang yang tergabung dan terdaftar resmi dalam karyawan rumah sakit mata undaan surabaya yang jumlahnya 99 orang.

   Sampel adalah sebagaian atau wakil populasi yang di teliti atau obyek yang di ambil yang dapat mewakili.[18] Sedangkan Kartini Kartono

---

16 Suharsini Arikunto, Prosedur penelitian, reneka cipta Jakarta, hal 102.

17 Sutrisno Hadi Statistik II, andi offset, Yogyakarta 1987, hal. 220

18 Ibid, hal 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan sampel adalah contoh, monster, representant atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya.[19]

Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk diambil sebagian wakil dari populasi.

Mengingat jumlah populasi tidak semua ber agama islam maka sebagai sampel adalah sebagaian populasi yang ada sebanyak 95 orang sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. yang ini mengacu pendapat Suharsini Arikunto, bahwa jika diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlahnya populasi lebih dari seratus, maka dapat diambil 10 - 25 persen.[20]

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Ada beberapa macam sumber data yang dapat diperoleh baik berupa tulisan, tindakan dan ucapan manusia, atau termasuk pula gambar-gambar serta data statistik.[21].

---

[19] Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial Alumni, Bandung 1983, hal 115

[20] Suharsini Arikunto, Op Cit, hal 107

[21] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kwalitatif, remaja Rosda Karya, Bandung 1990, hal 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi sumber data yang dimaksud di sini ada lah ucapan anggota atau pengurus, tulisan dan perbuatan mereka merupakan wujud data yang nantinya menjadi bahan olahan bagi penelitian, termasuk pula didalamnya arsip-arsip dan benda-benda lain yang merupakan bahan dokumen dari karyawan rumah sakit mata undaan surabaya yang nantinya menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian kancah yaitu pengambilan data dilaksanakan secara langsung di lapangan, maka penulis dalam mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut :

a. Observasi.

Artinya adalah suatu teknik pengumpulan terhadap obyek.[22] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi karyawan rumah sakit mata undaan tentang aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan secara langsung.

b. Interview.

Artinya percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, (interviewer) yang mengajukan

---

22 Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta 1980, hal 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[23] Metode ini penulis perguna kan untuk mewancarai kepada para pemimpin disamping itu juga sebagian karyawan yang dianggap mampu mewakili yang lain dalam menggali data tentang aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan karyawan rumah sakit mata undaan surabaya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara sebagai berikut :

1. Interview terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang di lakukan dengan mengguna kan pedoman wawancara yang sudah di persiapkan oleh penelitian terlebih dahulu.
2. Interview tak terpimpin adalah wawancara dilakukan pada awal-awal penelitian ini dilakukan.
3. Agar lebih mendalam dan luwes maka penulis memadukan kedua metode diatas.

c. Angket

Adalah sejumlah pertanyaaan tertulis yang di pergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

---

[23] Lexy J. Moleong, Op Cit, hal 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perihal atau hal-hal lain yang perlu diketahui dalam kaitan penelitian.[24]

Metode ini penulis pergunakan untuk menggali data tentang karyawan rumah sakit mata undaan surabaya yang berhubungan dengan aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial kagamaan.

d. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara memberi data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.[25]

Metode ini penulis pergunakan untuk mencari data tentang nama-nama karyawan atau anggota, pengurus, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana karyawan rumah sakit mata undaan surabaya yang berhubungan dengan judul skripsi.

4. Metode analisa data

Analisa data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan-rumusan dan hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.

Analisa data dimaksudkan juga untuk mengkaji dalam kaitannya dan pngujian

---

[24] Suharsini Arikunto Op Cit, hal 189

[25] Ibid, hal 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis penelitian. Untuk menemukan suatu penyelesaian akhir dari hipotsis yang penulis ajukan, maka data yang berhasil dikumpulkan diseleksi dan di kelompokkan serta disajikan kemudian di analisa sesuai dengan bentuk dan jenis data. Selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

a. Analisa kwalitatif adalah cara penalaran secara logis mengenai masalah yang terjadi pada obyek penelitian. Karena penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh, maka data di kwalitatifkan guna mencari mencari keterpengaruhan satu variabel dengan variabel lainnya.

b. Analisa kwantitatif adalah analisa data statistik yang di peroleh dengan jalan merubah data kwalitatif kedalam bentuk angka, dalam hal ini penulis menggunakan :

   1. Perhitungan prosentase dari frekwensi data yang diperoleh dengan rumus :

$$F_P = \frac{F}{N} \times 100\ \%,$$ dimana :

P = Prosentase (%)

F = Frekwensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Jumlah frekwensi atau jumlah responden.

2. Chi Kwadrat, digunakan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesa tentang ada tidaknya pengaruh dari aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan terhadap karyawan rumah sakit mata undaan surabaya.

   Dengan Rumus : [26]

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

3. Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh aqidah islam dalam meningkatkan ibadah sosial keagamaan karyawan rumah sakit mata undaan surabaya.[27]

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

   Sebagai ketentuan nilai yang diperoleh pada koefisien kontingensi adalah :

---

[26] Sutrisno Hadi, Op Cit, hal 316

[27] Ibid, hal 320

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,000	s/d	0,200	= Sangat rendah
0,200	s/d	0,400	= Rendah
0,400	s/d	0,600	= Sedang
0,600	s/d	0,800	= Cukup
0,800	s/d	0,1000	= Tinggi [26]

H. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistimatika pembahasan dalam 5 (lima) bab.

BAB I : Merupakan bab pendahuluan skripsi ini, meliputi latar belakang, alasan memilih judul, pembatasan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipo tesis, metodologi penelitian, dan sistima tika pembahasan.

BAB II : Merupakan studi teoritis yang membahas tentang pengertian aqidah, pokok aqidah islamiyah, pengertian ibadah sosial, jenis ibadah sosial, dan hubungan aqidah islamiyah dengan ibadah sisoal

BAB III : Merupakan studi empiris yang membahas tentang gambaran lokasi penelitian yang meliputi geografis rumah sakit mata undaan keadaan rumah sakit mata undaan yang meli puti sejarah berdirinya rumah sakit mata undaan, keadaan keagamaan, keadaan pendidik

---

[26] Suharsini Arikunto Op Cit, Hal 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an. Sedangkan pembahasan berikutnya tentang keadaan keimanan atau aktivitas keagamaan dan pemahaman tentang aqidah islamiyah karyawan rumah sakit mata undaan.

BAB IV : Berisi tentang analisa terhadap data dan uraian tentang ada tidaknya peranan (pengaruhaqidah islamiah terhadap peningkatan ibadah sosial keagamaan Karyawan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id